

**PENGARUH RISIKO LIKUIDITAS,
PENYALURAN KREDIT, DAN PERMODALAN
TERHADAP PROFITABILITAS SERTA
DAMPAKNYA PADA NILAI PERUSAHAAN
(Suatu studi pada Perusahaan Perbankan
yang Terdaftar di Indeks Sri Kehati Periode
2016-2022)**

Oleh
RENI NURLAELA
218110005

TESIS

Untuk Memperoleh Gelar Magister Akuntansi
Pada Universitas Pasundan
Dengan wibawa Rektor Universitas Pasundan Prof. Dr. H. Azhar
Affandi, SE., M.Sc.
Keputusan Senat Komisi I/Guru besar Universitas Dipertahankan
Pada tanggal
Di Universitas Pasundan



**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER AKUNTANSI
UNIVERSITAS PASUNDAN
BANDUNG
2024**

ABSTRAK

Reni Nurlaela, NPM : 218110005. Pengaruh Risiko Likuiditas, Penyaluran Kredit, dan Permodalan Terhadap Profitabilitas Serta Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (Suatu studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Indeks Sri Kehati Periode 2016-2022)

Dibimbing oleh Prof. Dr. H. Atang Hermawan, SE., M.SIE., Ak. sebagai Pembimbing I dan Dr. Ridwan, S.Pd., M.Pd., M.Ak. sebagai Pembimbing II.

Pertumbuhan perekonomian nasional perlu dijaga stabilitasnya oleh sektor perbankan. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Indeks Sri Kehati sangat memegang peranan penting menjadi stabilitator perekonomian masyarakat dan mampu menjadi penengah dalam masalah Perekonomian di Indonesia juga memiliki keadaan finansial yang stabil sehingga dapat dipercaya oleh penanam modal atau investor.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji pengaruh Risiko Likuiditas, Penyaluran Kredit, dan Permodalan Terhadap Profitabilitas Serta Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (Suatu studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Indeks Sri Kehati Periode 2016-2022)

Penelitian ini menggunakan metoda kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif dan analisis verifikatif. Dimana Perusahaan Perbankan yang diteliti adalah Bank : BCA, BNI, BRI, Mandiri, dan BTPN. Adapun alat analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis data panel.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Risiko Likuiditas, Penyaluran Kredit dan Permodalan Terhadap Profitabilitas. dengan besaran pengaruh sebesar 37,2 persen, dan terdapat pengaruh yang signifikan dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan besaran pengaruhnya sebesar 86,46 persen.

Kata Kunci : Risiko Likuiditas, Penyaluran Kredit, Permodalan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

Reni Nurlaela, NPM: 218110005. *The Effect of Liquidity Risk, Lending, and Capital on Profitability and its Impact on Company Value (A study of Banking Companies Listed in the Sri Kehati Index for the 2016-2022 Period)*

Supervised by Prof. Dr. H. Atang Hermawan, SE., M.SIE., Ak. as Supervisor I and Dr. Ridwan, S.Pd., M.Pd., M.Ak. as Supervisor II.

The growth of the national economy needs to be stabilized by the banking sector. Banking companies listed on the Sri Kehati Index play an important role in stabilizing the community's economy and are able to mediate economic problems in Indonesia as well as having a stable financial condition so that they can be trusted by investors.

This study aims to determine and examine the effect of Liquidity Risk, Lending, and Capital on Profitability and its Impact on Firm Value (A study of Banking Companies Listed in the Sri Kehati Index for the Period 2016-2022). This research uses quantitative methods with descriptive analysis and verification analysis approaches. Where the Banking Companies studied are Banks: BCA, BNI, BRI, Mandiri, and BTPN. The analytical tool in this study uses panel data analysis.

The results concluded that there was a significant influence of Liquidity Risk, Lending and Capital on Profitability. with an influence of 37.2 percent, and there was a significant influence of profitability on firm value with an influence of 86.46 percent.

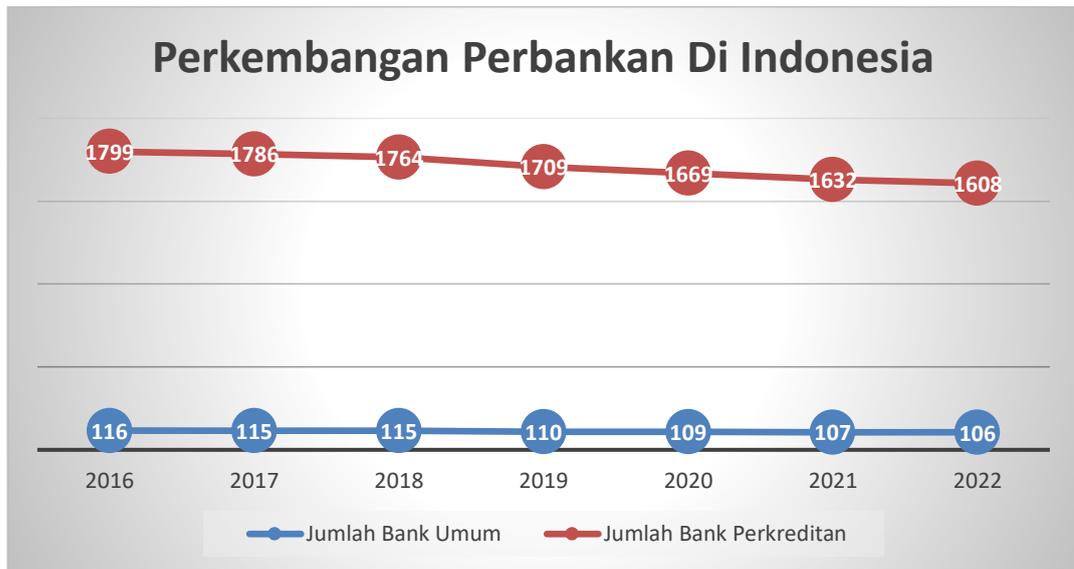
Keywords: Liquidity Risk, Lending, Capital, Profitability, Company Value.

I. PENDAHULUAN

Saat ini Indonesia sudah memasuki era digital, dimana hampir mayoritas kegiatan perekonomian dilakukan melalui media online. Salah satu lembaga yang mendukung berkembangnya era digital ini adalah perbankan. Perbankan merupakan mediator antar konsumen agar kegiatan bisnis dapat berjalan dengan lancar. Selain sebagai mediator lalu lintas keuangan, Bank merupakan lembaga yang menghimpun dana yang berasal dari masyarakat kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat sebagai modal usaha dalam bentuk kredit. Menurut UU RI No 10 Tahun 1998 kegiatan utama Bank yaitu menghimpun dana dari masyarakat (*funding*), menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk kredit (*lending*), dan pelayanan (*service*). Dengan adanya penyaluran modal maka para pelaku perekonomian dapat semakin mengembangkan usahanya sekaligus membuka lapangan kerja untuk masyarakat yang pada akhirnya dapat meningkatkan perekonomian suatu negara.

Perbankan dalam kinerjanya juga berperan penting dalam upaya mendorong pertumbuhan perekonomian nasional, serta memiliki fungsi sebagai badan usaha mengumpulkan serta menyalurkan kembali ke masyarakat (UU No. 10 Tahun 1998). Menurut Bank Indonesia, sektor perbankan merupakan sektor yang mendominasi sebesar 70% pangsa total aset sistem keuangan di Indonesia. Dapat dilihat dengan tingginya komposisi aset perbankan yang menunjukkan tingkat ketergantungan pada sistem keuangan di Indonesia terhadap sektor perbankan, oleh karena itu sektor perbankan diharuskan untuk dapat menjaga stabilitasnya, dikarenakan dapat mempengaruhi pertumbuhan perekonomian suatu negara (Gunawan, 2019). Pandemi Corona Virus Disease atau yang lebih dikenal dengan virus COVID-19 telah memberikan dampak yang begitu besar terhadap perubahan dunia saat ini. Mulai dari berbagai bidang ekonomi, sosial, budaya, dan politik. Sedikit pun tidak bisa terhindar dari virus COVID-19 ini, tak terkecuali Indonesia (Rahadian, F., & Zulkarnaen, W., 2022).

Di Indonesia terdapat tiga jenis bank yaitu Bank Umum, Bank Perkreditan Rakyat, dan Bank Syariah. Bank Umum menurut Peraturan Bank Indonesia No 9/7/PBI/2007 adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Jasa yang dimaksud disini bersifat umum yang berarti dapat memberikan seluruh jasa perbankan. Berikut adalah grafik perkembangan perbankan di Indonesia tahun 2016-2022.



Sumber: Badan Pusat Statistika, (2023)

Gambar 1.1
Perkembangan Perbankan Di Indonesia Tahun 2014-2022

Pada Gambar 1.1 dapat diketahui bahwa, terjadi penurunan yang signifikan pada Bank perkreditan di Indonesia pada tahun 2016-2022, hal tersebut menunjukkan terjadi beberapa faktor yang menyebabkan penurunan Jumlah Bank di Indonesia, selain di era digital yang mengakibatkan persaingan antar bank yang sangat kompetitif juga terdapat kinerja perbankan yang kurang baik.

Pada tanggal 8 Mei 2009 BEI bekerja sama dengan yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI) meluncurkan indeks harga saham yang diberi nama Indeks *Sustainable and Responsible Investment* (SRI-KEHATI), yang bertujuan memberikan informasi yang terbuka kepada masyarakat, mengenai ciri dari perusahaan terpilih pada Indeks SRI-KEHATI yang dianggap memiliki pertimbangan dan kesadaran terhadap lingkungan hidup, tata kelola perusahaan, terhadap sosial (SDM, hak asasi, perilaku bisnis). Pada indeks ini terdapat 5 (lima) perbankan didalamnya. Berikut merupakan perusahaan perbankan yang terdaftar dalam indeks Sri-Kehati:

Tabel 1.1
Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Indeks Sri-Kehati Periode 2023

No	Kode Saham	Name	Sector
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	Finance
2	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Finance
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Finance
4	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Finance
5	BTPNS	Bank Tabungan Pensiunan National Syariah Tbk	Finance

Sumber: Indeks SRI-KEHATI (2023)

Dengan masuknya perusahaan termasuk perbankan ke dalam indeks SRIKEHATI memungkinkan mampu meningkatkan reaksi pasar atau masyarakat dalam membeli produk dari perusahaan karena perusahaan juga memperhatikan keadaan lingkungan sekitarnya maupun terhadap sosial sehingga dapat menarik masyarakat untuk membeli produk dari perusahaan tersebut. Dengan adanya uraian tersebut dapat diartikan akan mempunyai dampak pada kenaikan penjualan dikarenakan indikasi suatu perusahaan yang memperhatikan lingkungan dan sosial.

Perbankan berperan penting karena memiliki fungsi yang strategis bagi masyarakat sebagai media dalam menghimpun atau menyalurkan dananya secara efektif dan efisien. Mengingat fungsi bank yang strategis tersebut, perbankan dituntut memiliki kinerja yang selalu baik, agar mendapat kepercayaan dari masyarakat bahwa bank sebagai tempat yang aman dan menguntungkan. Bank merupakan perusahaan keuangan yang mengandalkan kepercayaan dari masyarakat dalam mengelolah dananya (Kaligis, 2013:363).

Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk melihat kinerja suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan profitabilitas perbankan merupakan suatu kemampuan perbankan dalam menggunakan aset untuk memperoleh laba perusahaan. Profitabilitas sangat penting bagi perbankan, itulah mengapa profitabilitas selalu menjadi komponen dalam setiap metode penilaian kesehatan perbankan. Profitabilitas perbankan dapat dinilai dari *Return on Assest (ROA)*.

Berdasarkan Fenomena dapat dilihat dari profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan perbankan yang terdaftar di Indeks Sri Kehati Tahun 2016-2022. peristiwa ini akan membuat keraguan pada pemegang saham terhadap perusahaan, dimana pemegang saham akan beranggapan bahwa return yang mereka terima akan semakin kecil. Hal ini tentunya akan mempengaruhi perolehan

laba dan berdampak pada nilai perusahaan. Salah satu faktor yang mungkin menjadi penyebabnya adalah menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank. Tentunya perusahaan akan lebih memperhatikan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, jika nilai perusahaan baik tentunya harga saham juga akan baik yang akan mempengaruhi sikap investasi investor.

Didirikannya sebuah perusahaan memiliki tujuan yang jelas, tujuan perusahaan tersebut antara lain adalah untuk mencapai atau memperoleh laba maksimal untuk kemakmuran pemilik perusahaan, dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*). Tidak hanya perusahaan manufaktur dan perdagangan, perusahaan jasa keuangan (bank) pun memiliki tujuan ini.

Pentingnya nilai perusahaan membuat investor dan kreditur semakin selektif dalam berinvestasi maupun memberikan kredit kepada perusahaan. Nilai perusahaan akan memberikan sinyal positif dimata investor untuk menanamkan modal pada sebuah perusahaan, sedangkan bagi pihak kreditur nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya sehingga pihak kreditur tidak merasa khawatir dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut. Pencapaian maksimal dari nilai perusahaan teruntuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham (Wida, 2014). Nilai perusahaan akan mencerminkan keadaan perusahaan tersebut, begitu juga dengan perusahaan perbankan. Jumlah permintaan tersebut merupakan penilaian yang diberikan oleh pihak eksternal perusahaan baik itu pihak kreditur, nasabah, investor, dan pihak lainnya yang berkaitan dengan perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu meningkatkan kinerjanya dengan baik (Wiagustini (2014:7). Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio penilaian yaitu *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), dan *Tobin's Q*.

Penurunan harga saham tidak sejalan dengan tujuan setiap perusahaan perbankan untuk meningkatkan nilai perusahaan setiap tahunnya. Alasan penurunan tersebut kemungkinan karena investor kurang tertarik untuk berinvestasi karena adanya penurunan kepercayaan pada perusahaan, yang dapat mengakibatkan penurunan harga saham dan berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, dan nilai perusahaan akan dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan dalam periode waktu tertentu.

Perbankan mempunyai tujuan yang penting, sesuai yang tertuang dalam undang-undang perbankan tahun 1998 bahwa tujuan perbankan ialah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam upaya meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional untuk peningkatan kesejahteraan pada umumnya. Sesuai dengan undang-undang perbankan tahun 1998 tersebut, maka peran perbankan mempunyai fungsi-fungsi menunjukkan betapa pentingnya keberadaan bank umum dalam perekonomian modern, yaitu : penciptaan uang, mendukung kelancaran mekanisme pembayaran, penghimpunan dana simpanan masyarakat, mendukung kelancaran transaksi internasional, penyimpanan barang-barang berharga, pemberian jasa-jasa lainnya. Peranan bank sangatlah penting bagi perekonomian Indonesia serta bank juga mempunyai peranan dalam hal stabilitas keuangan, pengendalian inflasi, sistem pembayaran, serta otoritas moneter. Peran penting dalam memajukan perekonomian suatu negara. Dimana bank dapat membantu dalam penyediaan modal usaha pada masyarakat pada umumnya sehingga dapat menggerakkan sektor riil yang kemudian akan berpengaruh terhadap meningkatnya pendapatan nasional pada umumnya (Wulandari, et al., 2018)

Berdasarkan fenomena tersebut, dapat disimpulkan dapat dilihat dari harga saham, semenjak terpaparnya wabah Covid-19 di Indonesia menyebabkan pasar modal melemah sehingga berdampak langsung pada harga saham perusahaan, khususnya perusahaan sektor perbankan. Hal ini tentunya akan mempengaruhi perolehan laba dan berdampak pada nilai perusahaan. Salah satu faktor yang mungkin menjadi penyebabnya adalah menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank. Tentunya perusahaan akan lebih memperhatikan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, jika nilai perusahaan baik tentunya harga saham juga akan baik yang akan mempengaruhi sikap investasi investor.

Tingkat profitabilitas suatu bank dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank adalah likuiditas. Kemampuan likuiditas suatu bank dikatakan baik apabila bank dapat menyalurkan dana kepada deposan ketika deposan melakukan penarikan. Sebaliknya apabila bank tidak mampu memenuhi dana yang ditarik oleh deposan atau pemakai dana tidak dapat mengembalikan dana yang dipinjamnya maka akan timbul suatu risiko. Risiko yang muncul berkaitan dengan masalah tersebut adalah risiko likuiditas.

Risiko likuiditas dapat berasal dari kedua sisi neraca suatu bank, yaitu sisi kewajiban maupun sisi aset. Kedua sisi neraca tersebut dapat dikelola oleh bank untuk menjaga likuiditasnya. Dari sisi kewajiban, terdapat ketidakpastian pada jumlah penarikan deposito. Penarikan deposito dengan skala besar dapat membuat perangkat likuiditas bagi bank. Sedangkan dari sisi aset, risiko likuiditas dapat muncul karena adanya kemacetan atau keterlambatan arus kas dari debitur. Selain kedua aspek tersebut, bank juga harus menjaga kesenjangan antara aset dan kewajiban, karena risiko likuiditas muncul akibat ukuran dan jatuh tempo aset dan kewajiban. Kesenjangan antara aset dan kewajiban dapat disebut gap

likuiditas. Aspek lain yang dapat dikelola oleh bank adalah cadangan kas yang terdapat di bank. Cadangan kas dapat membantu bank apabila terjadi penarikan dan permintaan yang dilakukan oleh nasabah. Menghindari risiko likuiditas merupakan alasan setiap bank untuk memelihara dana yang cukup untuk memenuhi permintaan nasabah yang tak terduga. Empat aspek tersebut dapat dikelola oleh bank dengan tujuan untuk menjaga likuiditas bank. Penting bagi bank untuk menjaga posisi likuiditasnya agar tidak mengalami masalah likuiditas yang berdampak pada kinerja bank. Terdapat beberapa hal yang dapat dikelola oleh bank agar terhindar dari risiko likuiditas dan hal tersebut akan berpengaruh pada profitabilitas bank.

Penyaluran kredit yang terlalu tinggi akan mengakibatkan kerapuhan bank jika tidak dilakukan pengawasan terhadap risiko kredit. Salah satu risiko dalam pemberian kredit adalah kemungkinan gagal bayarnya debitur pada saat kredit jatuh tempo. Bank harus dapat menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menentukan kebijakan yang diambil, terutama dalam kebijakan penyaluran kredit. Kebijakan kredit adalah kebijakan yang dilakukan oleh suatu bank dalam menyalurkan sejumlah dana ke masyarakat dengan mempertimbangkan kelayakan pihak penerima kredit. Krisis perekonomian yang terjadi pada tahun 1997-1998 menjadi pelajaran bagi perbankan di Indonesia, dikarenakan krisis yang dialami pada tahun tersebut membuat stabilitas kinerja perbankan menurun, khususnya dalam bidang pemberian kredit, sehingga menimbulkan ketidakpercayaan atau *rush* pada masyarakat untuk menarik dananya yang ada di bank.

Jika suatu bank mengalami kondisi peningkatan pemberian kredit, maka risiko kredit macet akan meningkat. Jika peningkatan risiko ini tidak diikuti dengan peningkatan perolehan pendapatan, maka sumber dana yang akan disalurkan kembali kepada masyarakat akan mengalami penurunan. Tetapi jika kondisi sebaliknya dimana jumlah penyaluran kredit mengalami penurunan, maka pendapatan bunga menurun dan kredit macet pun mengalami penurunan. Hal ini akan mempengaruhi perkembangan modal bank yang kemudian akan mempengaruhi jumlah sumber dana yang akan disalurkan kembali kepada masyarakat.

Kredit yang diberikan oleh bank mencakup kredit modal kerja, kredit konsumen, kredit investasi, kredit sindikasi, kredit karyawan, dan kredit program pemerintah. Kredit merupakan salah satu sumber utama pendapatan dan keuntungan bank. Di sisi lain kredit dapat menjadi suatu masalah bagi perbankan dimana nasabah tidak sanggup membayar kewajibannya kepada bank sesuai dengan perjanjian sehingga kredit tersebut macet atau yang biasa disebut *Non Performing Loan* (NPL). NPL merupakan salah satu indikator kesehatan aset suatu bank yang dapat berupa rasio keuangan pokok yang mampu memberikan informasi penilaian atas kondisi permodalan, rentabilitas, risiko kredit, risiko pasar, serta likuiditas. Rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Artinya, semakin tinggi rasio maka semakin buruk kualitas kredit bank yang disebabkan oleh kerugian tingkat pengembalian kredit macet (Widaningsih, 2010:19).

Non Performing Loan (NPL) merupakan salah satu indikator penilaian tingkat kesehatan kualitas aset bank. Rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh pihak bank. Semakin tinggi tingkat *Non Performing Loan* pada perusahaan perbankan menandakan bahwa risiko akan terjadinya kredit macet yang dihadapi juga tinggi sehingga mengurangi laba yang akan dicapai. Sebaliknya, jika tingkat *Non Performing Loan* pada perusahaan perbankan rendah, menandakan bahwa kualitas kredit dari perusahaan perbankan tersebut berada dalam kondisi baik, sehingga laba yang akan dicapai juga tinggi (Repi, 2016:181).

Modal adalah faktor penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung kerugian. Rasio yang digunakan untuk mengukur aspek permodalan perusahaan perbankan adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Martin, et,all (2014:4) menyatakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio pemodal yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung kemungkinan rasio kerugian yang mungkin terjadi dalam kegiatan operasional bank. CAR merupakan rasio antara jumlah modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Semakin tinggi tingkat *Capital Adequacy Ratio* maka semakin tinggi kesempatan bank dalam menghasilkan laba. Dengan modal yang tinggi, bank akan lebih leluasa dalam menempatkan dananya ke dalam aktivitas investasi yang menguntungkan sehingga mampu meningkatkan labanya.

Bagi para investor, laba yang dihasilkan merupakan salah satu parameter untuk menilai seberapa besar keuntungan suatu saham perusahaan. Investor yang akan berinvestasi di pasar modal terlebih dahulu melihat saham perusahaan mana yang paling menguntungkan, dengan menilai kinerja perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan yang memiliki kinerja cukup baik akan lebih diminati oleh para investor, karena kinerja perusahaan mempengaruhi harga saham di pasar modal. Investor akan membeli saham sesuai kinerja perusahaan saat ini dan prospeknya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, kinerja perusahaan yang meningkat akan berpengaruh pada meningkatnya harga saham dan diharapkan keuntungan yang dapat diterima investor juga akan meningkat.

Populasi dan sample pada penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Indeks Sri Kehati Tahun 2016-2022. Alasan memilih Perbankan Yang Terdaftar Di Indeks Sri Kehati dikarenakan Perbankan berperan menjadi stabilitator perekonomian yang tujuan utamanya adalah untuk mensejahterakan masyarakat dan mampu menjadi penengah dalam masalah perekonomian di Indonesia. Selanjutnya, Indeks Sri-Kehati merupakan kumpulan perusahaan yang memiliki keadaan finansial yang stabil sehingga dapat dipercaya oleh penanam modal atau investor.

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat gap mengenai hasil penelitian terkait dengan risiko likuiditas, penyaluran kredit, dan permodalan telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Beberapa penelitian mengenai Pengaruh Risiko Likuiditas, Penyaluran Kredit, dan Permodalan Terhadap Profitabilitas; (Agustini, 2017) menunjukkan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif tetapi

tidak signifikan terhadap profitabilitas dan penyaluran kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zelin Winda, 2018) dan (Santi Andriyani, 2018) yang menyatakan bahwa Risiko Kredit (NPL) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gladis, 2020) dan (Warnayanti dan Dewi, 2018) yang penelitiannya menyatakan bahwa risiko kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian terkait fenomena yang terjadi, maka penelitian ini mengambil judul : **“Pengaruh Risiko, Penyaluran Kredit, dan Permodalan Terhadap Profitabilitas Serta Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (Suatu Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Indeks SRI Kehati Periode 2016-2022”**.

Identifikasi Masalah

Dalam kaitannya dengan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang ada adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan ekonomi global pada saat pandemic aktivitas bisnis perbankan mengalami penurunan.
2. Pada masa pandemic kredit macet semakin meningkat dan menurunkan kepercayaan terhadap industri perbankan.
3. Kondisi perekonomian global yang tidak begitu stabil yang disebabkan oleh COVID menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan atau tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga tingkat profitabilitas perusahaan menurun .
4. Dampak krisis menyebar pada perekonomian global. Adapun dampaknya terhadap sektor perbankan Indonesia adalah adanya penarikan dana oleh pihak ketiga secara besar-besaran yang mengakibatkan bank mengalami krisis likuiditas
5. Penyaluran kredit yang masih dibawah harapan dan belum maksimal tentunya mempengaruhi profitabilitas perusahaan
6. Kualitas kredit yang disalurkan tidak sesuai dengan ketentuan penyaluran kredit (5C, 5P, 3R)
7. Pertumbuhan kredit tidak berbanding lurus dengan kondisi perekonomian yang semakin menurun.hal ini disebabkan karena lesunya perekonomian domestik yang berimbas terhadap penurunan daya beli masyarakat. Kondisi ini menyebabkan bank semakin berhati hati dalam mengucurkan dana kepada masyarakat karena ditakutkan masyarakat tidak mampu melunasi pinjaman ke bank yang pada akhirnya akan berdampak terhadap likuiditas bank tersebut
8. CAR mengalami pertumbuhan yang stabil setiap tahunnya, hanya dalam penyaluran kredit belum dilakukan secara maksimal
9. Penyaluran kredit cenderung fluktuatif menurun terlihat pada NPL yang mengalami kenaikan
10. Pengelolaan modal yang tidak dilakukan secara maksimal yang berdampak kepada nilai asset yang tidak mengalami pertumbuhan secara maksimal.

11. Tingkat Kinerja perbankan dalam menghasilkan laba setiap tahunnya mengalami fluktuatif menurun yang berdampak pada tingkat pertumbuhan *Return On Asset* (ROA).
12. Tingkat nilai NPL yang tinggi berdampak terhadap pertumbuhan ROA yang tidak terlalu signifikan dan berdampak kepada nilai perusahaan..

Batasan Masalah

Batasan masalah adalah upaya membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas atau lebar. Hal ini dilakukan agar pembahasannya tidak terlalu luas kepada aspek-aspek yang jauh dari relevansi sehingga penelitian itu bisa lebih fokus untuk dilakukan. Agar permasalahan yang diteliti tidak meluas dan karena adanya keterbatasan waktu, biaya, tenaga, dan materi dalam penelitian, maka peneliti membatasi permasalahan pada aspek yang dianalisis agar tidak keluar dari permasalahan, diantaranya:

1. Lokus dalam penelitian ini terbatas pada perusahaan perbankann perbankan yang terdaftar di Indeks Sri Kehati Tahun 2016 - 2022.
2. Penilaian Kinerja Perbankan yang digunakan adalah Risiko Likuiditas, Penyaluran Kredit, dan Permodalan.
3. Data Penilaian Kinerja Perbankan yang digunakan adalah laporan keuangan dan laporan *self assesment* perbankan dengan menggunakan indikator Loan to Deposit Ratio (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
4. Data Profitabilitas yang digunakan dalah laporan keuangan dan laporan *self assesment* perbankan dengan menggunakan indikator *Return on Assets*.
5. Data Nilai Perusahaan yang digunakan dalah laporan keuangan dan laporan *self assesment* perbankan dengan menggunakan indikator *Tobin'sQ*.
6. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Indeks Sri Kehati tahun 2016-2022.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah memiliki arti sebuah rumusan yang menanyakan suatu kejadian atau fenomena yang ada, baik itu kedudukannya mandiri, atau pun kejadian atau fenomena yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Berikut adalah rumusan masalah dari penelitian tentang Pengaruh Pengelolaan Risiko Likuiditas, Penyaluran Kredit, dan Permodalan Terhadap Profitabilitas Serta Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (Suatu studi Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Indeks SRI Kehati Periode 2016 - 2022) adalah:

1. Bagaimana Risiko Likuiditas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Indeks SRI Kehati Tahun 2016 - 2022.
2. Bagaimana Penyaluran Kredit pada pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Indeks SRI Kehati Tahun 2016 - 2022.
3. Bagaimana permodalan pada bank pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Indeks SRI Kehati Tahun 2016 - 2022.

4. Bagaimana Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Indeks SRI Kehati Tahun 2016 - 2022.
5. Bagaimana Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Indeks SRI Kehati Tahun 2016 - 2022.
6. Seberapa besar pengaruh Risiko Likuiditas, Penyaluran Kredit, dan Permodalan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Indeks SRI Kehati Tahun 2016 - 2022.
7. Seberapa besar pengaruh Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Indeks SRI Kehati Tahun 2016 - 2022.
8. Seberapa besar pengaruh Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Indeks SRI Kehati Tahun 2016 - 2022.
9. Seberapa besar pengaruh Permodalan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Indeks SRI Kehati Tahun 2016 - 2022.
10. Seberapa besar pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Indeks SRI Kehati Tahun 2016 - 2022.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tentang Pengaruh Pengelolaan Risiko Likuiditas, Penyaluran Kredit, dan Permodalan Terhadap Profitabilitas Serta Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (Suatu studi Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Indeks SRI Kehati Periode 2016 - 2022), adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Risiko Likuiditas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Indeks SRI Kehati Tahun 2016 - 2022.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Penyaluran Kredit pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Indeks SRI Kehati Tahun 2016 - 2022.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Permodalan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Indeks SRI Kehati Tahun 2016 - 2022.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Indeks SRI Kehati Tahun 2016 - 2022..
5. Untuk mengetahui dan menganalisis Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Indeks SRI Kehati Tahun 2016 - 2022.
6. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Risiko Likuiditas, Penyaluran Kredit, dan Permodalan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Indeks SRI Kehati Tahun 2016 - 2022.
7. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Indeks SRI Kehati Tahun 2016 - 2022.
8. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Indeks SRI Kehati Tahun 2016 - 2022.
9. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Permodalan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Indeks SRI Kehati Tahun 2016 - 2022.

10. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Indeks SRI Kehati Tahun 2016 - 2022.

Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

Manfaat Teoritis

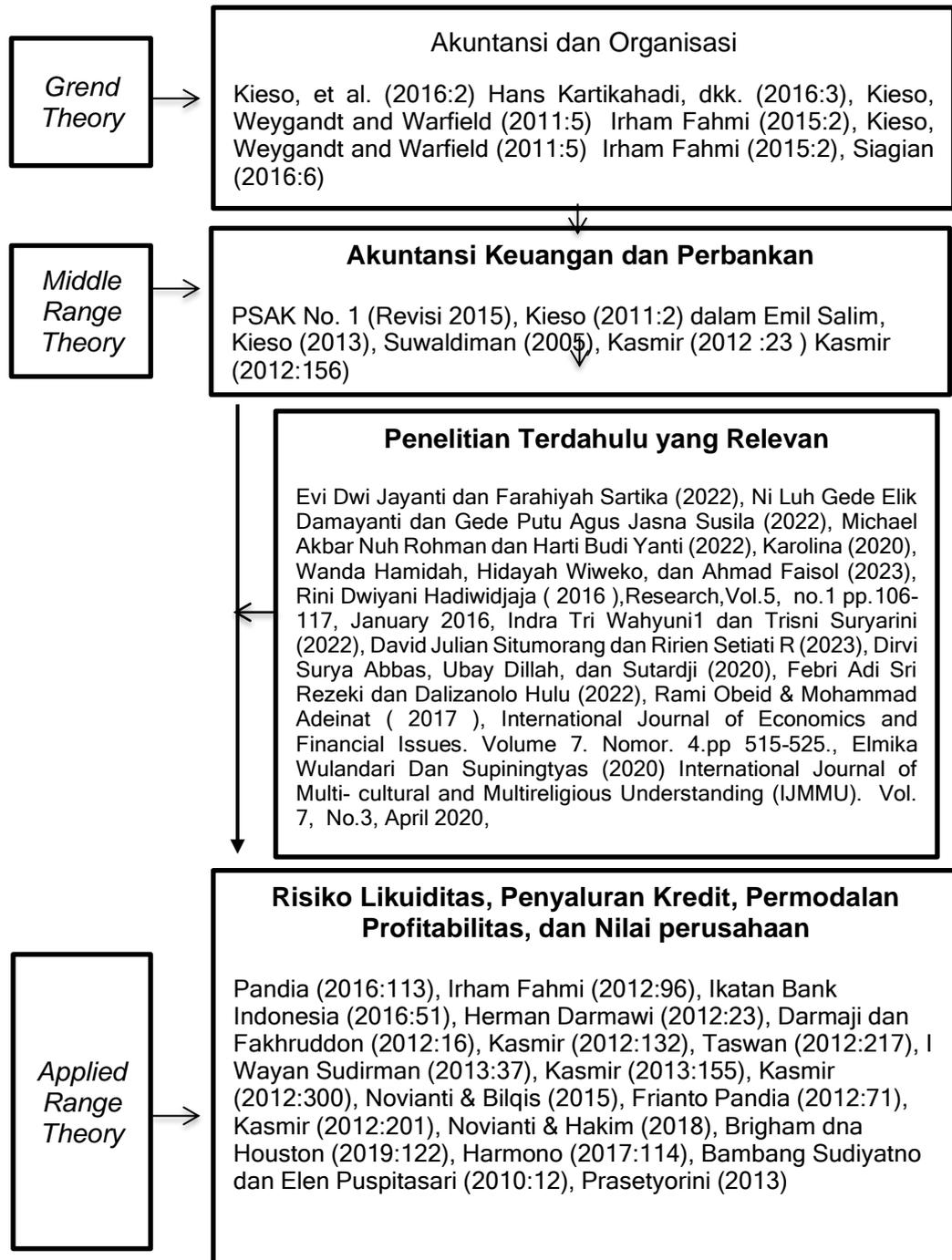
1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan konseptual bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian dibidang disiplin ilmu manajemen keuangan, terutama pada metode untuk menilai tingkat kinerja perbankan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi empiris mengenai pengaruh Risiko Likuiditas, Penyaluran Kredit, dan Permodalan Terhadap Profitabilitas Serta Dampaknya Pada Nilai Perusahaan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan bagi para peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian lanjutan yang sejenis.

Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah dalam memperluas wawasan berpikir serta pengetahuan secara empirik mengenai metode untuk menilai tingkat kinerja perbankan.
2. Bagi Perbankan
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan bank untuk meningkatkan profit sehingga akan mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi dunia perbankan untuk memperhatikan faktor kinerja bank yaitu Risiko Likuiditas, Penyaluran Kredit dan Permodalan.
3. Bagi Steakholder
Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan mengoptimalkan nilai perusahaan dan juga diharapkan dapat memberikan informasi tambahan dan gambaran.
4. Bagi Peneliti Lain
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam perluasan penelitian maupun sebagai pengembangan wawasan pengetahuan dalam dunia investasi.

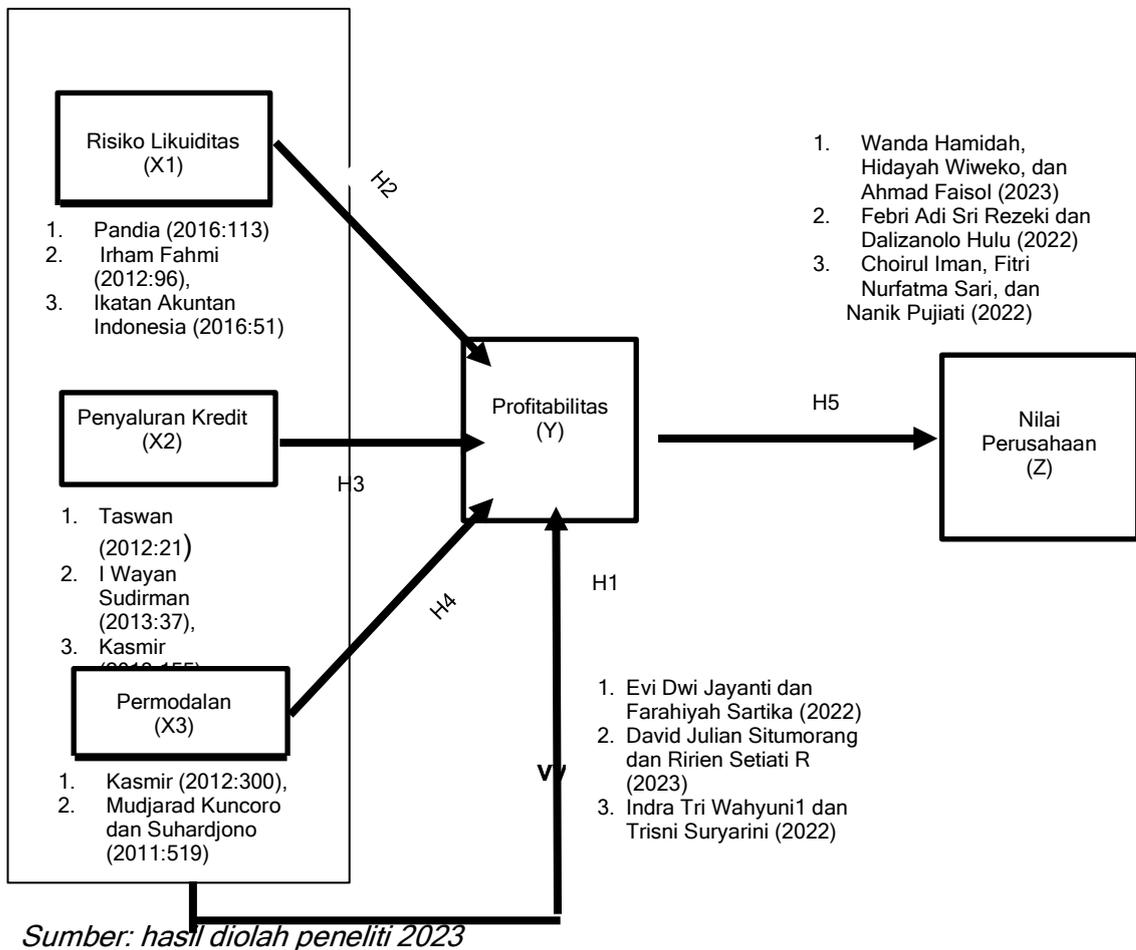
II. KERANGKA PEMIKIRAN

Berdasarkan kajian teori, maka teori yang menjelaskan hubungan diantara variable penelitian, dan teori-teori yang menjelaskan keterkaitan diantara variable penelitian. Berikut adalah gambar kumpulan teori dan hasil penelitian sebelumnya secara keseluruhan dan paradigma penelitian, sebagaiberikut:



Gambar 2.1
 Kumpulan Teori dan Hasil penelitian secara keseluruhan

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut diatas, selanjutnya dapat digambarkan paradigma penelitian sebagai berikut :



Gambar 2.2
Paradigma Penelitian

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran dan hasil penelitian yang dikembangkan oleh para ahli dan peneliti terdahulu, maka hipotesis yang diambil oleh penulis dari penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh risiko likuiditas, penyaluran kredit, dan permodalan terhadap profitabilitas
2. Terdapat pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas
3. Terdapat pengaruh penyaluran kredit terhadap profitabilitas
4. Terdapat pengaruh permodalan terhadap profitabilitas
5. Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

III. METODOLOGI PENELITIAN DAN HASIL PENELITIAN

Metode yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif.

Objek, Waktu dan Tempat Penelitian

Objek dalam penelitian adalah risiko likuiditas, penyaluran kredit, permodalan, profitabilitas, dan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Indeks SRI Kehati dan dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dengan tahun pengamatan dari tahun 2016 sampai tahun 2022.

Populasi Penelitian, Sampel dan Teknik Sampling

Pengambilan sampel yang digunakan adalah *Sampling jenuh*. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini 5 populasi dan seluruhnya menjadi sample. Berikut daftar perusahaan perbankan yang terdaftar di Indeks SRI Kehati periode 2016 – 2022 yang dijadikan sampel penelitian, yaitu;

Tabel 3.2

Sampel Perusahaan Sektor Perbankan

No	Kode Saham	Nama Saham
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
2	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk
4	BPTNS	Bank Tabungan Pensiunan National Syariah Tbk
5	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2

Pengujian Instrumen

Pengujian asumsi klasik merupakan prasyarat dalam analisis regresi yang menggunakan metode OLS (*Ordinary Least Square*). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam regresi linier dengan metode estimasi OLS, meliputi uji linieritas, uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas

Rancangan Analisis

Berdasarkan jenis data dan analisis, penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif dan verifikatif. Dalam melakukan analisis terhadap data yang dikumpulkan untuk mencapai suatu kesimpulan, penulis melakukan perhitungan pengolahan dan penganalisaan dengan bantuan dari program Eviews 11 untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

IV. HASIL ANALISIS DATA PENELITIAN

Pengujian Instrumen

Dalam pengujian instrument menggunakan uji asumsi klasik model 1 dan model 2 dalam penelitian ini meliputi uji linieritas, uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas dinyatakan normal.

	Risiko Likuiditas	Penyaluran Kredit	Permodalan	Profitabilitas	Nilai Perusahaan
	(Persen)	(Persen)	(Persen)	(Persen)	(Persen)
Rata - Rata	69,58	2,06	24,33	1,05	2,59
Standar Deviasi	26,95	0,87	8,38	0,17	0,85
Minimal	8,87	0,79	16,78	0,77	0,53
Maksimal	96,79	4,20	58,27	1,63	3,97

Hasil Penelitian Analisis Deskriptif

Berdasarkan table di atas analisis deskriptif dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Risiko Likuiditas : memiliki trend yang relative menurun meski terus berfluktuasi
2. Penyaluran Kredit : memiliki trend yang relative konstan meski terus berfluktuasi.
3. Permodalan : memiliki trend yang relative meningkat meski terus berfluktuasi.
4. Profitabilitas : memiliki trend yang relative menurun meski terus berfluktuasi
5. Nilai Perusahaan : memiliki trend yang relative menurun meski terus berfluktuasi.

Hasil Penelitian Analisis Verifikatif

Tabel. 4.1.

Persamaan Regresi Struktural 1: Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan, dan Permodalan Terhadap Profitabilitas

Variabel	R ²	β_1	T hitung	p-Value	Kesimpulan
Pengaruh Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas	11,03	0,019245	3,915618	0,0005	Risiko Likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas
Pengaruh Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas	14,02	- 0,0578791	- 3,987374	0,0004	Penyaluran Kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas
Pengaruh Permodalan terhadap Profitabilitas	0,05	0,010870	0,731285	0,4701	Permodalan tidak berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas

Tabel. 4.2.

Koefisien Determinasi Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan, dan Permodalan Terhadap Profitabilitas

Pengaruh Simultan	Adjusted R ²	F hitung	p-Value	Standard Error of Reg
Pengaruh dari Risiko Likuiditas, Penyaluran Kredit, dan Permodalan Terhadap Profitabilitas	0,372041	7,714540	0,000545	0,674875

Berdasarkan Tabel 4.2 besarnya kontribusi/sumbangan seluruh variabel independen secara simultan terhadap Profitabilitas adalah *Adjusted R*²= 0,372041 atau 37,2041 persen. Artinya Risiko Likuiditas, Penyaluran kredit, dan Permodalan Terhadap Profitabilitas adalah 37,2041 persen, dan sisanya 62,7959 persen dipengaruhi variabel lain di luar variabel penelitian.

Uji Hipotesis struktur model 2.

Pengaruh Profitabilitas Secara Parsial terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh parsial variabel Profitabilitas (Y) terhadap Nilai Perusahaan (Z) perlu dilakukan pengujian statistik yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3.
Persamaan Regresi Struktural 2: Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Parsial	R ²	t hitung	p-Value	Kesimpulan
Pengaruh dari Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	0,060834	1,767315	0,086423	Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 4.3 nilai koefisien regresi Profitabilitas (β_4) adalah positif. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 4,094419 dengan tingkat signifikansi (α)= 5%, derajat kebebasan (*degree of freedom*)= n- k atau 35 - 4 = 31 dan pengujian dilakukan dengan dua sisi (2-tailed), diperoleh t tabel sebesar 1,69552 ; sehingga t hitung > daripada t tabel (1,767315 > 1,69552); demikian pula P-value 0,086423 > 0.05; sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak yang berarti H₁ diterima. Berarti tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan dari variabel Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Koefisien Determinasi

Tabel 4.4.
Koefisien Determinasi Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Parsial	R ²	F hitung	p-Value	Standard Error of Reg
Pengaruh dari Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	0,086465	3,123401	0,086423	0,170934

Dari Tabel 4.4 tampak bahwa besarnya kontribusi/sumbangan variabel tersebut terhadap Nilai Perusahaan adalah $R^2 = 0,086465$ atau 8,6465 persen. Artinya pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan adalah 8,6465 persen, dan sisanya 91,3535 persen dipengaruhi variabel lain di luar variabel penelitian.

Pengujian Kelayakan Model Penelitian.

Adapun hasil uji kelayakan model dalam penelitian ini sebagai berikut :

1) Accuracy of the estimates of the parameter

Model penelitian ini menghasilkan estimator koefisien regresi yang akurat atau tidak bias dan signifikan. Asumsi analisis terpenuhi dan probabilitas kesalahan statistik model sangat rendah atau $p\text{-value} < \alpha$

Model 1: Terdapat Pengaruh Dari Risiko Likuiditas, Penyaluran Kredit, dan Permodalan Terhadap Profitabilitas Secara Simultan

Penelitian menghasilkan estimator koefisien regresi yang akurat atau tidak bias dan signifikan. Asumsi analisis terpenuhi dan probabilitas kesalahan statistik dari model sangat rendah menghasilkan $p\text{-value}$ untuk semua variabel $< \alpha = 0,05$

2) Theoretical Plausibility

Model penelitian ini memperlihatkan bahwa hasil pengujian telah sesuai dengan ekspektasinya dari teori ekonomi menjadi dasar pemikirannya.

Tabel 4.5
Hasil Uji Kesesuaian Teori

Hubungan antar variabel	Pra estimasi	Pasca estimasi	Kesesuaian
Model 1 : Terdapat pengaruh dari Risiko Likuiditas, Penyaluran Kredit, dan Permodalan terhadap Profitabilitas secara simultan	Pengaruh Positif (+)	Pengaruh Positif (+)	Sesuai
Model 1 : terdapat pengaruh dari Risiko Likuiditas, Penyaluran Kredit, dan Permodalan Terhadap Profitabilitas secara parsial			
Terdapat pengaruh dari Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas	Pengaruh positif (+)	Pengaruh positif (+)	Sesuai
Terdapat pengaruh dari Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas	Pengaruh negatif (-)	Pengaruh negatif (-)	Sesuai
Terdapat pengaruh dari Permodalan terhadap Profitabilitas	Tidak terdapat Pengaruh positif (+)	Tidak terdapat Pengaruh positif (+)	Sesuai
Model 2 : terdapat pengaruh dari Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	Pengaruh positif (+)	Pengaruh positif (+)	Pengaruh positif (+)

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Model 1: Terdapat Pengaruh Dari Risiko Likuiditas, Penyaluran Kredit, dan Permodalan Terhadap Profitabilitas Secara Parsial

Penelitian menghasilkan estimator koefisien regresi yang akurat atau tidak bias dan signifikan. Asumsi analisis terpenuhi dan probabilitas kesalahan statistik dari model sangat rendah: dimana variabel:

Risiko Likuiditas, dimana $p\text{-value} = 0,0005 < \alpha = 0,05$;

Penyaluran Kredit, dimana $p\text{-value} = 0,0004 < \alpha = 0,05$; Permodalan, dimana $p\text{-value} = 0,4701 > \alpha = 0,05$,

Model 2: Terdapat Pengaruh Dari Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian menghasilkan estimator koefisien regresi yang akurat atau tidak bias dan signifikan. Asumsi analisis terpenuhi dan probabilitas kesalahan statistik dari model sangat rendah menghasilkan p -value untuk variabel Profitabilitas $< \alpha = 0,05$ ($0,0864 > 0,05$)

3) *Explanatory ability*

Model penelitian memiliki kemampuan yang tinggi dalam menjelaskan hubungan antar fenomena ekonomi yang dikaji. *Standard error of estimates (SE)*, dimana $\text{variance error of estimates} = SE^2 < \text{mean square of regression}$ dalam tabel Anova. Demikian pula seluruh Standard error dari koefisien regresi yang signifikan bernilai lebih kecil daripada $\frac{1}{2}$ kali nilai koefisien regresinya sebagaimana dapat dilihat pada tabel sebelumnya dan tabel di bawah ini.

Tabel 4.22.
Hasil Uji Kemampuan Menjelaskan Pengaruh Variabel

Explanatory Ability	Standard Error	Coefficient Regresi	$\frac{1}{2}$ Coefficient Regresi	Hasil Uji
Model 1 : Terdapat pengaruh dari Risiko Likuiditas, Penyaluran Kredit, dan Permodalan terhadap Profitabilitas secara parsial				
Terdapat pengaruh dari Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas	0,004915	0,019245	0,0096225	SE < $\frac{1}{2}$ Coefficient Regresi
Terdapat pengaruh dari Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas	0,145156	-0,578791	-0,2893955	SE > $\frac{1}{2}$ Coefficient Regresi
Terdapat pengaruh dari Permodalan terhadap Profitabilitas	0,014865	0,010870	0,005435	SE > $\frac{1}{2}$ Coefficient Regresi
Model 2 : terdapat pengaruh dari Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	0,034422	0,060834	0,030417	SE > $\frac{1}{2}$ Coefficient Regresi

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Hasil uji kemampuan menjelaskan seperti tampak pada Tabel 4.22 menunjukkan bahwa dari seluruh variabel penelitian, besaran SE (*standard error*)nya lebih besar dari pada $\frac{1}{2}$ coefficient regresinya. Hal ini berarti bahwa setiap variabel memiliki kemampuan yang tinggi untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti.

4) *Forecasting ability*

Model memiliki tingkat kemampuan prediksi yang tinggi atas perilaku variabel terikat sebagaimana ditunjukkan oleh tingginya koefisien determinasi (R^2) untuk kedua model yang melebihi 50 % dengan perincian sebagai berikut:

Model 1, pengaruh dari Risiko Likuiditas, Penyaluran Kredit, dan Permodalan Terhadap Profitabilitas secara simultan,

$R^2 = 37,2041 \% < 50\%$.

Model 2, pengaruh dari Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan,

$R^2 = 8,6465 \% < 50\%$.

Dengan demikian maka kedua model dalam penelitian yang dibangun tersebut, memiliki tingkat kemampuan prediksi atas perilaku variabel terikat.

V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Loan Deposit Ratio* untuk mengetahui sebagai alat penilai yang menunjukkan seberapa sehat kegiatan usaha yang sedang dijalankan oleh sebuah perusahaan perbankan. Berdasarkan hasil statistik deskriptif tersebut maka dapat ditunjukkan bahwa variabel independen (X_1) yaitu *Loan Deposit Ratio* mempunyai nilai maksimum sebesar 96,7%. Sedangkan nilai minimum sebesar 8,7%. *Loan Deposit Ratio* memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 69,58% pertahun, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan perbankan yang terdaftar di Indeks Sri Kehati tahun 2016-2022 memiliki Rasio Likuiditas sebesar 69,58%. Jika dinilai melalui peringkat Rasio Likuiditas sebesar 69,58% berada dikategori **Tidak Sehat**.
2. *Net performing Loan* salah satu indikator tingkat kesehatan bank umum. Sebab tingginya NPL menunjukkan ketidakmampuan bank umum dalam proses penilaian sampai dengan pencairan kredit kepada debitur. Berdasarkan hasil statistik deskriptif tersebut maka dapat ditunjukkan bahwa variabel independen (X_2) yaitu *Net performing Loan* mempunyai nilai maksimum sebesar 4,2% sedangkan nilai minimum sebesar 0,79%. *Net performing Loan* memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,06% per tahun, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan perbankan yang terdaftar di Indeks Sri Kehati tahun 2016-2022 memiliki nilai Penyaluran Kredit sebesar 2,06%. Jika dinilai melalui peringkat ratio *Net performing Loan* nilai sebesar 2,06% berada dikategori Nilai Resiko 1 yang berarti bahwa memiliki Predikat **Sangat Baik**.
3. *Capital Adequacy Ratio* merupakan kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian dalam perkreditan atau perdagangan surat-surat berharga. Berdasarkan hasil statistik deskriptif tersebut maka dapat ditunjukkan bahwa variabel independen (X_3) yaitu *Capital Adequacy Ratio* mempunyai nilai maksimum sebesar 58,27% sedangkan nilai minimum sebesar 16,78%. *Capital Adequacy Ratio* memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 24,33% per tahun, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan perbankan yang terdaftar di Indeks Sri Kehati tahun 2016-2022 memiliki nilai pemodalannya sebesar 24,33%. Jika dinilai menggunakan peringkat menurut Surat Edaran Bank Indonesia No 13/24/DPNP tahun 2011 , sebesar 24,33% berada di peringkat 1 yang berarti ada pada kategori $24,33\% > 12\%$ kriteria **Sangat Sehat**.
4. *Return On Asset* untuk yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Berdasarkan hasil statistik deskriptif tersebut maka dapat ditunjukkan bahwa variabel dependen (Y) yaitu *Return On Asset* mempunyai nilai maksimum sebesar 3,97%. Sedangkan nilai minimum sebesar 0,53%. *Return On Asset* memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,59% per tahun, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan perbankan yang terdaftar di Indeks Sri Kehati tahun 2016-2022 memiliki hasil *return* sebesar 2,59% per tahun, menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank,

rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih.

5. Tobin's Q merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap uang yang di-investasikan dimasa depan. Berdasarkan hasil statistik deskriptif tersebut maka dapat ditunjukkan bahwa variabel intervening (Z) yaitu Tobin's Q mempunyai nilai maksimum sebesar 1,63. Sedangkan nilai minimum sebesar 0,77. Tobin's Q memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,059 per tahun, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan perusahaan perbankan yang terdaftar di Indeks Sri Kehati tahun 2016-2022 mampu mengembalikan uang yang di investasikan oleh investor sebesar 1,059 kali lipat di masa depan.
6. Risiko Likuiditas (LDR), Penyaluran Kredit (NPL), dan Permodalan (CAR) berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA) Berdasarkan hasil penelitian diatas yang disajikan pada Tabel 4.23 menunjukkan bahwa *adjusted R square* sebesar 0.372041. Hal ini berarti bahwa 37,2% Profitabilitas dapat dijelaskan oleh Risiko Likuiditas (LDR), Penyaluran Kredit (NPL), dan Permodalan (CAR), sedangkan sisanya sebesar 62,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.
7. Risiko Likuiditas (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) dan berkontribusi sebesar 11,03%.
8. Penyaluran Kredit (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) dan berkontribusi sebesar 14,02%.
9. Risiko Likuiditas (LDR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) dan berkontribusi sebesar 0,05%.
10. Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) dan berkontribusi sebesar 8,6465%

Saran

Saran Praktis

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh diatas, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Penelitian ini perbankan diharapkan dapat menjaga kesenjangan antara aset dan kewajiban, karena risiko likuiditas muncul akibat ukuran dan jatuh tempo aset dan kewajiban. Kesenjangan antara aset dan kewajiban dapat disebut gap likuiditas. Aspek lain yang dapat dikelola oleh bank adalah cadangan kas yang terdapat di bank. Cadangan kas dapat membantu bank apabila terjadi penarikan dan permintaan yang dilakukan oleh nasabah. Menghindari risiko likuiditas merupakan alasan setiap bank untuk memelihara dana yang cukup untuk memenuhi permintaan nasabah yang tak teduga. Empat aspek tersebut dapat dikelola oleh bank dengan tujuan untuk menjaga likuiditas bank. Penting bagi bank untuk menjaga posisi likuiditasnya agar tidak mengalami masalah likuiditas yang berdampak pada kinerja bank. Terdapat beberapa hal yang dapat dikelola oleh

bank agar terhindar dari risiko likuiditas dan hal tersebut akan berpengaruh pada profitabilitas bank.

2. Penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen bank untuk lebih memperhatikan bagaimana mengelola risiko yang dihadapi, sebisa mungkin menekan *Non Performing Loan* berada dibawah 5% sesuai dengan keputusan Bank Indonesia mengenai rasio *Non Performing Loan* pada bank umum, dengan tingkat rasio NPL yang berada di bawah 5% bank dapat dikategorikan sebagai bank yang sehat. Selain itu, dengan nilai rasio NPL dibawah 5% ini juga akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan laba bank tersebut karena dengan semakin kecil rasio NPL berarti tingkat pengembalian kredit juga semakin besar serta bank juga akan memperoleh pendapatan dari bunga kredit yang semakin besar pula, dengan semakin besar pendapatan bunga yang didapat dari kredit maka tentu semakin besar pula tingkat laba yang akan didapat. Dengan meminimalisir tingkat rasio NPL seperti faktor penyebab kredit bermasalah, prosedur pengajuan kredit yang semakin selektif dan meyakinkan debitur untuk menanamkan dananya di bank, maka bukan tidak mungkin target yang telah dite
3. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kecukupan modal yang dimiliki oleh perbankan agar mampu meningkatkan profitabilitas perbankan. Sebaiknya bank dapat mempertahankan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia yaitu minimal 8%. Hal ini dilakukan dengan tujuan menjaga kepercayaan masyarakat sebagai pihak ketiga.
4. Penelitian ini diharapkan dapat menginvestasikan modal yang dimiliki, baik modal sendiri maupun modal kedalam aktiva-aktiva yang dinilai efektif dan efisien untuk meningkatkan tingkat profitabilitas *Return On Asset (ROA)*, karena semakin besar tingkat keuntungan dapat meningkatkan mengenai kemampuan bank dalam meningkatkan laba.
5. Tobin's q dinilai bisa memberikan informasi paling baik, karena dalam tobin's q memasukkan semua unsur hutang dan modal saham perusahaan, tidak hanya ekuitas perusahaan yang dimasukkan namun seluruh asset perusahaan. Dengan memasukkan seluruh asset perusahaan berarti perusahaan tidak hanya terfokus pada satu tipe investor saja yaitu investor dalam bentuk saham namun juga untuk kreditur karena sumber pembiayaan operasional perusahaan bukan hanya dari ekuitasnya saja tetapi juga dari pinjaman yang diberikan oleh kreditur. Oleh sebab itu pihak Bank harus mengoptimalkan volume perdagangan saham yang akan lebih menarik para investor untuk berinvestasi dimana dengan tertariknya para investor akan lebih meningkatkan return yang akan diperoleh.
6. Dalam upaya pengendalian variabel Risiko likuiditas dapat dilakukan dengan menerapkan kebijakan pengeluaran yang terencana dan cermat. Mengkaji ulang pos - pos pengeluaran yang bisa menimbulkan dampak terhadap pertumbuhan bisnis.

7. Dalam upaya pengendalian variabel Penyaluran kredit dapat dilakukan dengan meningkatkan *screening* nasabah yang mengajukan kredit. Sehingga dengan adanya *screening* tingkat gagal bayar nasabah dapat ditekan seminimal mungkin dan ada dibawah batas atas yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
8. Dalam upaya pengendalian variabel Permodalan sendiri dapat dilakukan dengan terus meningkatkan modal usaha yang dimiliki oleh Bank Pemerintah. Modal usaha perbankan didapatkan dari besaran dana yang disimpan atau ditabungkan dalam berbagai macam produk tabungan yang ditawarkan oleh pihak Bank oleh nasabahnya.
9. Dalam upaya meningkatkan Profitabilitas Bank Pemerintah Indonesia, maka Bank Pemerintah di Indonesia sebaiknya mempertimbangkan Risiko Likuiditas, Penyaluran kredit dan Permodalan. Perusahaan Perbankan harus terus mampu untuk meningkatkan Permodalan mereka dan terus menjaga dan mengendalikan Risiko Bank.
10. Dalam upaya peningkatan Nilai Perusahaan, maka Pemerintah, melalui Bank Indonesia dan juga OJK harus memprioritaskan berbagai aspek penunjang peningkatan Nilai Perusahaan Bank Pemerintah. Disamping itu Bank Indonesia dan juga OJK diharapkan mengeluarkan berbagai kajian regulasi yang mendorong peningkatan Nilai Perusahaan Bank Pemerintah. Selain unsur pemerintah dan regulator, maka unsur Bank Pemerintah di Indonesia secara intensif harus melakukan berbagai upaya guna memperoleh keuntungan dari meningkatnya Nilai Perusahaan.

Saran Bagi Peneliti

Guna lebih meningkatkan pengembangan keilmuan dan manfaat bagi penelitian, maka peneliti perlu menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Perlu melakukan penelitian lanjutan yang melibatkan variabel lainnya, di luar variabel yang telah ditetapkan di antaranya : 1). *Gross Profit Margin*; 2). Struktur Modal Perusahaan; 3). Likuiditas; 4). Ukuran Perusahaan; 5). Umur Perusahaan, 6). Harga Saham.
2. Ruang lingkup daerah penelitian diperluas bukan hanya di Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Indeks SRI Kehati saja, melainkan di seluruh Bank yang terdaftar di IDX.
3. Peneliti tidak hanya menganalisis data sekunder (*Time series*) melainkan juga perlu adanya data primer melalui menyebarkan kuesioner, observasi dan melakukan wawancara langsung secara menyeluruh kepada responden yang dituju dan pihak lain yang terkait. Sehingga penelitian akan menggunakan pendekatan "*Mixed Method*" (pendekatan kuantitatif dan kualitatif).
4. Melakukan penelitian selanjutnya dengan memasukkan keterlibatan masyarakat dan investor yang terlibat di bursa saham Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

I. Buku - Buku :

- Adyani, Lyla Rahma. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA) (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bei Periode Desember 2005-September 2010). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol XI No. 2.
- Afandi, P. (2018). *Manajemen (Teori, Konsep dan Indikator)*. Riau: Zanafa Publishing
- Agus Tri Basuki and Prawoto, Nano. (2017). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS. PT Rajagrafindo Persada, Depok.
- Agoes, Sukrisno dan I Cenik Ardana. (2014). *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat
- Agus Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPF
- Ajay Kumar Jha dan Xiaofeng Hui. (2012). *A comparison of financial performance of commercial banks: A case study of Nepal*. *African journal of business management* June 2012 6(25).
- Ambarwati, I. G. A. D., dan Abundanti, N. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset. *Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 7 No. 5 Hal. 2410-2441. <https://ojs.unud.ac.id>. 13 Maret 2019.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astutik, E. D., Surachman, & Djazuli, A. (2014). The effect of fundamental and technical variables on stock price (Study on manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange). *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 17(3), 345-352. <https://doi.org/10.14414/jebav.14.1703004>
- Ayuningrum. (2011). Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO NIM Dan LDR Terhadap ROA (Strudi Kasus Pada Bank Umum Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005- 2009). *Public, Jurnal Auditing dan Akuntansi Indonesia* Volume 4 No.2 Desember.
- Barus, Stephanie Amelia Handayani. (2016). Pengaruh Akses Pajak, Fasilitas, Sosialisasi Perpajakan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *JOM Fekon* Vol. 3 No. 1
- Cahyonowati, Nur. (2013). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak - Diponegoro *Journal of Accounting*. 2 (3), 1.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Diterjemahkan oleh Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmadi, Hamid. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Desak Made Gita Lestari dan Made Gede Wirakusuma. (2018). Pengaruh Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*) Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.24.3.September (2018):2049-2072.

- Dasih, Kuntari. 2014. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap ROA Perbankan (Studi Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007- 2013). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dewi Utari, Ari Purwanti dan Darsono Prawironegoro. (2014). Manajemen 12345 Keuangan Edisi Revisi . Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Ernawati dan Widyawati (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No. 4 (2015)
- Fahmi, Irham. (2015). Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung : ALFABETA, CV.
- Fista, B. F. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 6(5).
- Gulati, R., J., M. A., & Nohrian, N. (2017). *Management-An Integrated Approach*. Cengage Learning.
- Gunawan, leonardy. (2016). Pengaruh Net Profit Margin Dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Dharma Pontianak.
- Ghozali, Imam. dan Anis Chariri. (2016). Teori Akuntansi, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hadiwidjaja, Rini Dwiyani. (2016). *The Influence of the Bank's Performance Ratio to Profit Growth on Banking Companies in Indonesia. Review of Integrative Business and Economics Research, Vol. 5, no. 1, pp.106-117.*
- Hasibuan, David H. M. (2020). Analisis Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding (IJMMU). Vol. 7, No. 3*
- Herawati, Titin. (2013). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan hutang, dan Profitabilitas, terhadap nilai perusaha. Jurnal. Universitas Negeri Padang.
- Hemastuti,C.P. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi. Vol.3. No.4.
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Hidayati, Eva Eko. (2010). Analisis Pengaruh DER, DPR, ROE, dan Size Terhadap PBV Perusahaan Manufaktur Yang Listingdi BEI Periode 2005-2007. Universitas Diponegoro.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz Jr. (2012). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13). Jakarta : Salemba Empat.
- Igor Sasuka. (2017). Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Rgec Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen Update, Vol 06 No 04
- Irma, Rini Dwiyani Hadiwidjaja dan Yeni Widiastuti. (2016). *Assessing the Effect of Bank*

Performance on Profit Growth Using RGEC Approach. Review of Integrative Business and Economics Research, Vol. 5, no. 3, pp.87-101.

- I Nyoman Kusuma Adnyana. (2012). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*. Vol. 7, No. 2, Juli 2012.
- Kaligis, Y. W. (2013). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode CAMEL Pada Industri Perbankan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA Vol 1 No 3* , 263- 272.
- Karsina Fadilla. (2019). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Manajemen Volume 5, No. 1, Tahun 2019. Jurnal Manajemen dan Organisasi Review*. Vol. 1, Nomor 1, Mei 2019.
- Kasmir. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2013). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Khominich, I. P., Rybyantseva, M. S., Borodacheva, L. V., Dik, E. V., & Afanasev, E. V. (2016). Financial Management as A System of Relations of the Enterprise for Highly Efficient Management of its Finances. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6: 96-101.
- Kusuma. et al. (2013). Analisis Pengaruh Profitabilitas (Profitability) Dan Tingkat Pertumbuhan (Growth) Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2011). *Jurnal. Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya*.
- Lestari, P., & Cahyonowati. (2013). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*.
- Lubis, Anisah. (2013). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank terhadap Pertumbuhan Laba pada BPR di Indonesia. *Jurnal Ekonomika dan Keuangan*, Vol. 1, No. 4, hlm 27-37
- Martin, Lusia Estine., Saryadi & Wijayanto, Andi. 2014. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Return On Assets (ROA), Net Interest Margin (NIM), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasioanal (BOPO) Terhadap Pemberian Kredit (Studi Kasus Pada PD. BPR BKK Pati Kota Periode 2007-2012). *Diponegoro Journal Of Social And Politic*, Tahun 2014, Hal. 1-12
- Mudrajad dan Suhardjono. (2011). *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Muliawati, Sri dan Khoiruddin, Moh. (2015). Faktor-Faktor Penentu Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Management Analysis Journal*. Vol. 4. No. 1.
- Mulyadi, D. (2015). *Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan*. Bandung: Alfabeta.
- Munawir, S. (2010). *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Nezky, M. (2013). Pengaruh Krisis Ekonomi Amerika Serikat terhadap Bursa Saham dan Perdagangan Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan* , pp 90-104.

- Nuryana I. (2017). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (pada Bank Umum Swasta Nasional periode 2011-2015). Jurnal Seminar Nasional & Call For Paper, FEB Unikama "Peningkatan Ketahanan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Menghadapi Persaingan Global" Malang.
- Oktanto, D., Nuryatno, M. (2014). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011, 1(1), hal. 61-77.
- Robbins, Stephen and Mary Coulter.(2016). Manajemen, Jilid1; Edisi 13, Alih Bahasa: Bob Sabran Dan Devri Bardani P, Erlangga, Jakarta.
- Rivai Dan Ella Sagala, (2013), Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan, Rajawali Pers, Jakarta
- Sondang Siagian,. (2016). Manajemen. Cetakan ke-24. Jakarta: Bumi Aksara.
- Subramanyam. K. R dan John J. Wild. (2014). Analisa Laporan Keuangan. Penerjemah Dewi Y. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Taswan. (2013). Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik, dan Aplikasi. Edisi Kedua. Yogyakarta : UPP STIM.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius.
- Tunggal, Amin Widjaja. (2012), Audit kecurangan dan akuntansi forensik, Harvarindo, Jakarta.
- Wiagustini, Luh Putu. (2014). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Denpasar:Udayana University Press.

II. Undang-undang dan Peraturan.

1. Undang-Undang nomor 10 tahun 1998 perubahan atas Undang-Undang nomor 7 tahun 1992
2. Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004
3. Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011
4. Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 dan SE No.6/ 23 /DPNP tanggal 31 Mei 2004
5. Peraturan BI Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.4/POJK.03/2016
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /POJK.03/2016.
8. Surat Edaran Bank Indonesia No. 30/3/UPPB tanggal 30 April 1997
9. Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No 30/277/KEP/DIR tahun 1998 tentang Perubahan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 30/11/KEP/DIR Tanggal 30 April 1997 Tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum

10. Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Gubernur Bank Indonesia Nomor 53/KMK.017/1999 dan Nomor 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999

III. Jurnal - Jurnal.

1. Abdul Haris Romdhoni, Hadi Samanto, dan Nurul Hidayah (2016); Analysis of Bank Soundness Rating with Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning and Capitalization (RGEC) Methods at BRI Syariah Bank Inc. International Journal of Islamic Economics & Business Management in Emerging Market (IJIEBMEM)
2. Abdul Haque (2018); Systematic and Idiosyncratic Risk Analysis of Banking and Insurance Sector of Pakistan; Abasyn Journal of Social Sciences - Volume 9 - Issue 2
3. Abdus Samad (2015), Empirical Evidence from Bangladesh Commercial Banks. ; International Journal of Financial; Research. Volume 6.Nomor 3. Pp. 173-179.
4. Agus Wahyudin dan Badingatus Solikhah; (2016); Corporate governance implementation rating in Indonesia and its effects on financial performance ; © Emerald Publishing Limited, ISSN 1472-0701; VOL. 17 NO. 2 2017, pp. 250-265.
5. Alin Marius Andries dan Bogdan Capraru; (2017); Impact of Financial Liberalization on Banking Sectors Performance from Central and Eastern European Countries; International Conference Financial Liberalization and Banking Performance
6. Arni Surwanti dan Wahyu Agustianata; (2019); How Does Financial Performance Boost Indonesian Bank Stock Returns. The International Journal of Business Management and Technology, Volume 3 Issue 6 November-December 2019 ISSN: 2581-3889
7. Azizah dan Sardar M.N.Islam; (2014); Do risk management, internal control and corporate reputation positively impact on firm value? A panel data econometric analysis and policy implications; International Conference on Multidisciplinary Innovation for Sustainability and Growth (MISG- 2014).
8. Choirul Iman, Fitri Nurfatma Sari, dan Nanik Pujiati (2022), Pengaruh Likuiditas, Risiko Kredit Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2020
9. David Julian Situmorang dan Ririen Setiati R (2023), Analisis Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan Pada Masa Pandemi Covid-1
10. Dirvi Surya Abbas, Ubay Dillah, dan Sutardji (2020), Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan
11. Evi Dwi Jayanti dan Farahiyah Sartika (2022), Pengaruh kecukupan modal dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas dengan risiko kredit sebagai variabel moderasi.
12. Elmika Wulandari Dan Supiningtyas (2020); The Effect of Bank Soundness Level Ratio on The Profit Growth in the State Owned ; International Journal of Multi-cultural and Multireligious Understanding; (IJMMU). Vol. 7, No.3, April 2020.

13. Ety Gurendrawati, Hera Khairunnisa, I Gusti Ketut Agung Ulupui, Adam Zakaria, dan Trisni Suryarini; (2021); Bank Risk Profile and Credit Growth in Indonesia; Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Vol. 16 No. 1, January 2021
14. Febri Adi Sri Rezeki dan Dalizanolu Hulu (2022), Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kredit Bermasalah Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt Bank Mandiri, Tbk
15. Fenty Fauziah dan Rafiqoh (2018); *Effect of Profitability, Company Size, Capital Structure, and Liquidity Risk on Firm Value of Indonesian Banks* ; Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi
16. Gusti Agung, Putu Dian Yunita dan Ni Gusti Putu Wirawati, (2020). Pengaruh Risk Profile, Earnings, dan Capital terhadap Profitabilitas Perbankan di BEI Tahun 2016-2018; E-jurnal Akuntansi Vol 30 No 8 Agustus 2020 hlm. 2102-2114
17. Heidy Arrvida, Lasta Zainul, dan Arifin Nila Firdausi Nuzula (2014); Analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan Pendekatan rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital); Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 13 No. 2 Agustus 2014
18. Hussein A. Hassan Al-Tamimi.(2015) ; Financial Risk and Islamic Banks' Performance in the Gulf Cooperation Council Countries; The International Journal of Business and Finance Research Vol. 9, No. 5, 2015, pp. 103-112
19. Indra Tri Wahyuni¹ dan Trisni Suryarini (2022), Pengaruh likuiditas, risiko kredit dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas bank persepsi pasca kebijakan *tax amnesty* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019
20. Irma, Rini Dwiyani Hadiwidjaja dan Yeni Widiastuti, (2016); Assessing the Effect of Bank Performance on Profit Growth Using RGEK Approach; Review of Integrative Business and Economics Research, Vol. 5, no. 3, pp.87-101, July 2016
21. Karolina (2020), Pengaruh Profitabilitas, Kecukupan Modal, Risiko Kredit Terhadap Dana pihak ketiga serta Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan
22. Khisti Minarrohmah, Fransisca Yaningwati, dan Nila Firdausi Nuzula, (2014) ; Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital); Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 17 No. 1 Desember 2014
23. Maria J.F Esomar, Lilian Loppies dan Evracia Turukay; (2020); The Analysis of the Influence of Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning and Capital (RGEK) towards the Company Value in the Sub-Sector of Foreign Exchange Private National Commercial Bank which is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX); International Journal of Advanced Science and Technology Vol. 29, No. 5s, (2020), pp. 213-222
24. Michael Akbar Nuh Rohman dan Harti Budi Yanti (2022), Pengaruh Kolektibilitas, Likuiditas, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Dengan Restrukturisasi Kredit Sebagai Variabel Moderasi Di Sektor Perbankan.
25. Muhammad Tho'in, Tri Irawati, dan Mika Lee ; (2018); Risk And Financial Health Level Of Sharia Banking; Journal Research And Analysis : Economy
26. Mohd. Heikal, Muammar Khaddafi dan Ainatul Ummah (2014); Influence Analysis of Return on Assets (ROA),Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER), and current ratio (CR), Against Corporate Profit Growth In

- Indonesia Stock Exchange; International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences December 2014, Vol. 4, No. 12 ISSN: 2222-6990
27. Mohamad Bastomi, Ubud Salim, dan Siti Aisjah; (2017); The Role of Corporate Governance and Risk Management on Banking Financial Performance in Indonesia; Jurnal Keuangan dan Perbankan, 21(4): 589-600, 2017
 28. Nazneen Fatema dan Abdullah Mohammed Ibrahim; (2013) ; Comparative study of Profitability and Liquidity analysis of Islamic Banks in Bangladesh; Global Disclosure of Economics and Business, Volume 2, No 1 (2013)
 29. Ni Luh Gede Elik Damayanti dan Gede Putu Agus Jasna Susila (2022), Pengaruh Likuiditas dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Kerambitan pada Masa Pandemi Covid-19
 30. Rami Obeid & Mohamma d Adeinat, (2017), Determinants of Net Interest Margin : An Analytical Study on the Commercial Banks Operating in Jordan. International Journal of Economics and Financial Issues. Volume 7. Nomor.4.pp 515-525
 31. Rara Angraini dan Mirna Prastiwi; (2017); Determinants Of Bank Profitability: The Case Of Listed Bank On Indonesian Stock Exchange ; EkBis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 3, No. 2. Pp. 274-283
 32. Rini Dwiyani Hadiwidjaja (2016); The Influence of the Bank's Performance Ratio to Profit Growth on Banking Companies in Indonesia Review of Integrative Business and Economic; Journal :Research, Vol.5, no.1 pp.106-117, January 2016
 33. Rhevinalda Bima Prakarsa, Winwin Yadiati, dan Handiani Suciati (2020); Pengaruh Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital terhadap Value of Firm di Bursa Efek Indonesia Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship; Vol. 9. 2. 2020
 34. Rida Prihatni; (2018); *Effect Of Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, And Capital On Growth Income In Banking Services Listed In Indonesia Stock Exchange, Academy of Accounting and Financial Studies Journal*
 35. Rofika Wulandari, Imam Mas'ud, dan Ahmad Roziq; (2018); Pengaruh Profil Risiko, Tata Kelola dan Permodalan Terhadap Profitabilitas (Studi Bank Umum Konvensional periode 2012-2015); e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, 2018, Volume V (1): 88-93
 36. Sandra Sukma Embuningtiyas, O R Puspasari, Anak Agung Gede Satia Utama, dan R I Ardianti; (2020); Bank Financial Soundness and the Disclosure of Banking Sustainability Reporting in Indonesia International Journal of Innovation, Creativity and Change. Volume 10, Issue 12, 2020.
 37. Sitta Nuril Azizah Siregar dan Irham Lihan (2022), Pengaruh Likuiditas, Risiko Kredit Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2020
 38. Sri Mangesti Rahayu dan Nila Firdausi Nuzula; (2018); Indonesian Sharia and Conventional Banks' Financial Performance Analysis ; Annual International Conference of Business and Public Administration (AICoBPA 2018)
 39. Taufiq Akbar dan Laela Lanjarsih, (2019) ; Determination of Company Profitability and Value of Banks in Indonesia Based on Risk Profile, Capital Structure,

Corporate Governance and Asset Structure; Account and Financial Management
Journal e-ISSN: 2456-3374 Volume 4 Issue 11 November- 2019

40. Wanda Hamidah, Hidayah Wiweko, dan Ahmad Faisol (2023), Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Resiko Kredit Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2022
41. Zainuddin dan Yustiana Djaelani; (2018) ; Applying Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning And Capital (RGEC) Method To Predict The Bank Health; Accountability Volume 07, Number 02, 2018, 16-32

IV. Website

www.idx.co.id

<https://ticmi.co.id>.